

## BAB IV

### PENUTUP

#### **Kesimpulan**

Kesenian sebagai sebuah produk kebudayaan tidak hanya sebagai symbol ekspresi estetika masyarakatnya, akan tetapi juga sebagai manifestasi dari pengetahuan dan pesan yang ingin dicitrakan. Dengan kata lain, kesenian sebagai wujud ekspresi juga dapat menjadi media penyampaian pesan berbagai kepentingan dan pengetahuan. Seperti sudah disampaikan dalam pembahasan sebelumnya bahwa *PangkurJenggleng* sebagai sebuah kesenian juga tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan masyarakat, akan tetapi juga sebagai media komunikasi bagi masyarakat pendukungnya yang dalam hal ini pelaku dan penikmatnya.

*PangkurJenggleng* Ayom- ayem produksi TVRI Yogyakarta dan di sponsori oleh Hanafi Rais Center ternyata merupakan bentuk komunikasi yang berhasil. Kesenian ini merupakan salah satu program acara lawakan tradisional (*variety show*) yang sampai saat ini masih digemari oleh masyarakat sekitar Yogyakarta. Indikasi keberhasilan tersebut bisa dilihat dari banyaknya penonton baik yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta maupun di Jawa Tengah yang datang memadati area sekitar rekaman *PangkurJenggleng* di studio TVRI Yogyakarta.

Dalam setiap penyajiannya *PangkurJenggleng* berusaha menyampaikan pesan-pesan moral sebagai reaksi atas berbagai fenomena sosial yang terjadi.

Selain itu *PangkurJenggleng* jugamenjadisarana aspirasi masyarakat yang dalam hal ini berupa berbagai macam keluhan dan harapan masyarakat atas berbagai macam fenomena yang terjadi. Seperti pada suatu episode yang mengang kaitentangisukenaikan BBM (bahan bakar minyak).

Sebagaimana sajian hiburan bagi masyarakatnya,

*PangkurJenggleng* berhasil menjadi media penyampaian berbagai kepentingan yang antara lain aspek seperti kebudayaan, ekonomi, sosial, dan bahkan politik. Berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat menjadi materi atau bahan yang akan diangkat sebagai tema pertunjukan yang tentunya dikemas secara ekspresif dan estetis.

### **Kritik dan Saran**

#### **TVRI**

sebagai Lembaga Penyiaran Publik harusnya lebih netral. Namun mengapa *PangkurJenggleng* malah digunakan untuk kepentingan politik baik Pileg maupun Pilpres. Untuk program *PangkurJenggleng* yang tayang reguler setiap hari Senin jam 18.00-19.00 WIB ini digunakan oleh seorang Caleg DPR RI. Menurut pengamatan penulis Program

*PangkurJenggleng* sudah dijadikan alat kepentingan politik kelompok tertentu. Ini jelas melanggar pasal 14 UU No. 32/ 2002. Berdasarkan Pasal 14 UU No. 32/ 2002, yang dimaksud dengan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) adalah Lembaga Penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

## KEPUSTAKAAN

### A. Tercetak

- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iswantara, Nur, 2013. *Ragam Seni Pertunjukan Musik Tradisional Di Daerah Istimewa Yogyakarta #2*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya, Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Meriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago: North Western University Press.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomuskologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nawawi, H. Hadiri. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Raharjo, Sumantri. 2011. “*Komodifikasi Budaya Lokal Dalam Televisi*”. Tesis untuk mencapai derajat sarjana S2 pada program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Smiers, Joost, 2009. *ART UNDER PRESSURE*, Yogyakarta: INSIST Press.
- Soedarsono, RM. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sp, Soedarso. 2006. *Trilogi Seni : Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Strauss, Anselm dan Corbin, Juliet. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Botekan Karawitan I*. Jakarta: Ford Foundation & Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Suryabrata, Sumardi. 1988. *Metode Penelitian*, Jakarta: CV Rajawali.

## **B. Tidak Tercetak**

<https://thetopsecret.files.wordpress.com/2009/07/basiyo.jpg>. Diunduh tanggal 16 Mei 2016.

<http://peta-jalan.com/jl-jalan-secodiningratan-prawirodirjan-yogyakarta-jogja/>. Diunduh tanggal 20/06/2016



## NARA SUMBER

DhimasRatinSutedjo, 36 tahun, pemain*PangkurJenggleng*TVRI Yogyakarta, Bandung Rt : 20 Rw : 05, Bandung, PlayenGunungkidul.

Heruwati, 55 tahun, timkreatif*PangkurJenggleng* TVRI Yogyakarta, Sidorejo No :39 R Rt : 01 NgestiharjoKasihanBantul.

Murjono, 51 tahun, pemainkendangdanjugasebagai*Plentong*atau piñata iringan music *PangkurJenggleng* TVRI Yogyakarta, Banjardadap, Potorono, BanguntapanBatul.

Sartinah, 54 tahun, KeponakanNgabdul, KasihanRt : 02 Rw 18 Tamantirto KasihanBantul Yogyakarta.

Sarjono, 65 tahun, penulisnaskah*PangkurJenggleng* TVRI Yogyakarta, keloran.

Yaenap, 76 tahun, istrialmarhumNgabdul, danjugamantanpemaindagelan, KasihanRt :02 Rw : 18 TamantirtoKasihanBantul.